

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan PHBS di SMPN 12 Kota Bogor

Rika Farihah¹, Andreanda Nasution², Ade Saputra Nasution³
Universitas Ibn Khaldun

Article Info

Article history:

Received August 12, 2022
Revised September 20, 2022
Accepted October 11, 2022

Kata Kunci:

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Siswa
Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

ABSTRAK

Anak sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang, bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok ini, upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah dengan diadakannya program UKS. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional, populasi sebanyak 303 siswa dan sampel sebanyak 66 sampel. Teknik sampling menggunakan proportional sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data yang digunakan dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan UKS (p -value = 0.010), adanya hubungan antara pelaksanaan UKS dengan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) (P value = 0.01) dan adanya hubungan antara pelaksanaan UKS dengan ketersediaan sarana dan prasarana (p value = 0.001). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan siswa mampu berperan lebih optimal dalam berperilaku hidup sehat dan bersih disekolah guna meningkatkan derajat kesehatan dan bagi sekolah disarankan agar mampu memantau keberjalanan UKS dan sarana prasarana yang menunjang siswa untuk berperilaku hidup sehat dan bersih.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rika Farihah
Universitas Ibn Khaldun
Email: farihahrika13@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan modal bagi setiap manusia untuk bertahan hidup dan melakukan berbagai macam kegiatan. Dengan kesehatan tubuh yang dimiliki, maka setiap aktivitas dapat dilakukan dengan baik (Ratna, 2016). Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan (WHO, 2015). Anak sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang, bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok ini (KEMENKESRI, 2015). Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh

anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (KEMENKESRI, 2016).

Berdasarkan Badan Statistik Amerika Serikat jumlah penduduk dunia pada Januari 2018 mencapai 7,53 miliar jiwa. Dari jumlah tersebut, terbanyak merupakan anak berusia 0-4 tahun, yakni mencapai 662 juta jiwa atau sekitar 8,7% dari total populasi, diikuti usia 5-9 tahun dan 10-14 tahun. Sementara yang berusia di atas 100 tahun mencapai 500 ribu jiwa atau sekitar 0,01% dari populasi. Adapun jumlah penduduk dunia yang masuk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 4,99 miliar atau sekitar 66% dari total populasi dunia (Data US cencus Bureau.2018).

Menurut Riskesdas 2018 Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk umur ≥ 10 Tahun di Jakarta 55%, Riau 41%, Aceh 35%,Banten 49%, Lampung 51%, Kalimantan Utara 65% dan Jawa Barat 59%. Proporsi aktivitas Fisik kurang pada penduduk umur ≥ 10 Tahun di Jawa barat 39%, Jakarta 74% dan Kalimantan Timur 40%. Prevalensi merokok pada Usia 10-18 Tahun mencapai 91% dan konsumsi minuman beralkohol pada usia ≥ 10 tahun 3,3%.

Anak usia sekolah merupakan bagian dari anak yang berusia 6 sampai 18 tahun yang jumlahnya mencapai seperempat dari total penduduk Indonesia, 80 % diantaranya ada di sekolah, dan ini berarti mencakup lebih dari 50 juta peserta didik. Mereka adalah sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sifat keingintahuan yang tinggi dan kecenderungan untuk mencoba-coba menyebabkan mereka mudah dimotivasi dan cepat menerima serta mengadopsi hal-hal baru termasuk pesan – pesan kesehatan. Selain itu mereka juga memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai agent of change (agen perubahan) di lingkungannya masing-masing (Kesehatan, 2015)

PHBS di sekolah sebagai upaya untuk memperdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS harus ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan hingga usia dewasa. Usia anak Sekolah Dasar masih tergolong muda, sehingga membutuhkan bantuan dari orang disekitar lingkungan terdekat yaitu, orang tua, guru dan teman (Sari dkk, 2016).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (KEMENKESRI, 2017).

Dasar pelaksanaan UKS adalah Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 45 ayat 1, yang kemudian diperbaharui melalui Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 79 yang berbunyi: Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sementara Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada Pasal 3 menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kesehatan, 2015).

UKS merupakan upaya terpadu dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat yang kemudian membentuk perilaku sehat anak usia sekolah yang berada disekolah. UKS berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan, memiliki nilai dan sikap tentang prinsip hidup sehat, berperilaku hidup dan bersih, memiliki keterampilan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan (Zakia, 2018). UKS merupakan bagian program kesehatan sekolah anak usia sekolah yang memiliki tiga pokok yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat. (Rodiah, 2019).

Hasil penjarangan pada siswa dan siswi kelas VII Smpn 12 Kota Bogor yang dilakukan oleh Puskesmas Tanah Sareal pada tahun 2019 dengan komponen-komponen penilaian yang meliputi, pemeriksaan status gizi, gangguan mental emosional, kebersihan diri yang diantaranya kebersihan rambut, kulit dan kuku, kebersihan gigi dan mulut. Hasil untuk stastus gizi dengan katagori normal 78%, gemuk 9%, kurang 0,76% dan kurang sekali 0,46%, kebersihan diri 100% baik, dan karies gigi 19%. Melihat pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dengan PHBS pada Siswa di Sekolah Menengah Pertaman Negeri (SMPN) 12 Kota Bogor.

METODE

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian Kuantitatif, penelitian ini bersifat dekskriptif analitik dengan rancangan penelitian Cross Sectional. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa data dari Puskesmas Tanah Sareal, Dinas Kesehatan serta Profil dan data

siswa SMPN 12 Kota Bogor. Responden penelitian ini adalah siswa dikelas VIII, Populasi penelitian ini yaitu 303 siswa dengan jumlah 66 Sampel. Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Kota Bogor, jalan Pemuda No.50, Tanah Sereal, kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 pada Bulan Maret sampai dengan bulan Januari 2021.

PEMBAHASAN

SMP Negeri 12 Bogor terletak di Jl. Pemuda No. 50 kecamatan Tanah Sereal Kora Bogor. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 66 siswa, sebanyak 29 responden (43.9%) yang berusia 14 tahun dan 37 responden (56.1%) yang berusia 13 tahun sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 responden (62.1%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (37.9%).

1. Pengaruh antara Hubungan Pengetahuan terhadap Pelaksanaan UKS

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat dilihat hasil hubungan antara kedua variabel, yakni pengetahuan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Sebanyak 32 (26,7%) responden memiliki pengetahuan yang baik dan melaksanakan UKS dengan baik dan ada 14 (8.7%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dan pelaksanaan UKS dengan katagori baik. Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0.010 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan UKS dengan pengetahuan siswa. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 4,667, artinya siswa yang berpengetahuan baik mempunyai peluang atau kesempatan 4,66 kali lebih besar dalam melaksanakan program UKS dengan baik.

2. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pelaksanaan UKS

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat dilihat hasil hubungan antara kedua variabel, yakni perilaku hidup bersih dan sehat dengan pelaksanaan UKS. Sebanyak 35 (24,7%) responden berperilaku hidup sehat dan bersih yang baik dan melaksanakan UKS dengan baik dan 20 (9,7%) responden yang berperilaku hidup bersih dan sehat cukup dan melaksanakan UKS dengan baik. Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p = 0.01(sig 2 tailed <0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau ada hubungan antara pelaksanaan UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 38,88 artinya siswa yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik mempunyai peluang atau kesempatan 38.88 kali dalam melaksanakan program UKS dengan baik.

3. Pengaruh antara Hubungan Ketersediaan sarana dan prasarana terhadap Pelaksanaan UKS

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat dilihat hasil hubungan antara kedua variabel, yakni ketersediaan sarana dan prasarana dengan pelaksanaan UKS. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memilih ketersediaan sarana dan prasarana baik dan pelaksanaan UKS dengan baik sebanyak 34 (27,3%) dan 15 (8,3%) responden yang memilih ketersediaan sarana dan prasarana kurang dan melaksanakan UKS dengan cukup. Hasil uji Chi square diperoleh nilai p = 0.001 atau < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau ada hubungan antara variabel pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dengan pelaksanaan UKS. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 7,286, artinya sarana dan prasarana yang baik berpeluang atau berkesempatan 7,28 kali dalam melaksanakan UKS dengan katagori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan UKS dengan PHBS pada siswa di SMPN 12 Kota Bogor menunjukkan hasil responden dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Usia, terdapat 29 responden (43.9%) yang berusia 14 tahun dan 37 responden (56.1%) yang berusia 13 tahun
2. Jenis kelamin, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 responden (62.1%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (37.9%).
3. Terdapat gambaran pelaksanaan UKS di SMPN 12 Kota Bogor dengan katagori baik sebanyak 44 responden (66,7%) dan dengan katagori cukup sebanyak 22 responden (33,3%)
4. Terdapat gambaran pengetahuan dalam penelitian ini dengan katagori baik sebanyak 40 responden (60.6%), dan siswa dengan pengetahuan cukup sebanyak 26 responden (39.4%).
5. Terdapat gambaran responden siswa yang berperilaku hidup Bersih dan Sehat dengan katagori baik ada 37 responden (56,1%) sedangkan siswa dengan katagori cukup sebanyak 29 responden (43,9%).
6. Terdapat gambaran ketersediaan sarana dan prasarana dengan katagori baik sebanyak 25 responden (37,9%) dan dengan katagori kurang sebanyak 41 responden (62,1%).

7. Ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan UKS dengan pengetahuan siswa di SMPN 12 Kota Bogor dengan hasil nilai $p = 0.010$ (sig 2 tailed $<0,05$).
8. Ada hubungan antara pelaksanaan UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SMPN 12 Kota Bogor dengan hasil nilai $p = 0.01$ (sig 2 tailed $<0,05$).
9. Ada hubungan antara variabel pelaksanaan usaha kesehatan sekolah dengan ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 12 Kota Bogor dengan nilai $p = 0.001$ (sig 2 tailed $<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, z. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) terhadap kebersihan perorangan (personal hygiene). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- BOGOR, S. I. (2019). Profil Sekolah. Bogor: SMPN 12 KOTA BOGOR.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang KOTA MALANG. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Malang .
- Dkk, E. (2019). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Puskesmas. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Jurnal Ilmu Keperawatan, 6:2.
- Guming, F. P., & Daulay, A. J. (Mei 2018). Pembinaan puskesmas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di wilayah kerja puskesmas padang madinggi kota padang sidempuan. *Jumantik Vol. 3 No.1*, 100-107.
- Andini, R., I. Avianty, A. Nasution. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskemas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1*, Februari 2019.
- Pertiwi, F. D., & Nasution, A. S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS SEMPLAK KOTA BOGOR 2020. *PROMOTOR*, 5(3), 273-280.
- Pertiwi, F. D., Arsyati, A. M., Asnifatima, A., Parinduri, S. K., Jayanti, R., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2021). Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Terhadap Kinerja Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 71-82.
- Pertiwi, F. D., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(04), 208-216.
- Nurfadilah, I. H., Pertiwi, F. D., & Prastia, T. N. (2021). Gambaran Pernikahan Dini Pada Pus (Pasangan Usia Subur) Di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Tahun 2019. *Promotor*, 4(4), 322-328.
- Listyandini, R., Pertiwi, F. D., Riana, D. P., & Lestari, W. A. (2021). The Dominant factor of metabolic syndrome among office workers. *Journal of Health Science and Prevention*, 5(1), 40-48.
- Listyandini, R., Pertiwi, F. D., & Riana, D. P. (2020). Asupan Makan, Stress, dan Aktivitas Fisik Dengan Sindrom Metabolik Pada Pekerja di Jakarta. *AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 19-32.
- Pertiwi, F. D., & Nurdiana, S. N. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- Febriani EG, Sari MM, & Nasution A (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat Tahun 2018. *Promot J Mhs Kesehat Masy*.
- Hanissa, J., Nasution, A., & Arsyati, A. M. 2017. "Gambaran Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Yang Mengikuti Pelatihan Dan Pembinaan Pkpr Di Smp Pgr 13 Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2017". *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Lestari EP, Madjid A, Nasution A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Layanan Promosi Kesehatan pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Eboni Lantai 3 RS PMI Bogor Tahun 2017. *Mhs Kesehat Masy*. 2018;1(1):45–52.
- Nasution A, Nasution AS. Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;16(1):89–99
- Nasution, A. dan Adeputra, D. (2019) Pengaruh Media Cetak dan Audiovisual terhadap Hipnoterapi Rokok pada Ibu Rumah Tangga dengan Anggota Keluarga Perokok Aktif di Wilayah Semplak Pilar tahun 2019. *Prosiding Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun*.
- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8–14.
- Agisna, F., Kartika, I., Aulia, R., Maulana, R., Anggisna, S., & Nasution, A. S. (2022). AKTIVITAS FISIK DAPAT MENENTUKAN STATUS GIZI MAHASISWA. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 4(1), 26-34.
- Jayanti, R., Nasution, A. S., Nuraida, I., Fauzia, N. S., & Putri, D. L. (2022). DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL TRIMESTER KEDUA DAN KETIGA DI WILAYAH PUSKESMAS TANAH SEREAL, KOTA BOGOR. *Majalah Kesehatan FKUB*, 9(2), 86-91.
- Firdausy, A. I., Amanda, K. A., Alfaeni, S. W., Amalia, N., Rahmani, N. A., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 3(2), 75-86.
- Dwimawati, E., Nasution, A. S., & Hutasoit, E. F. (2022). THE ANALYSIS OF BEHAVIORAL RISK FACTOR OF DIARRHEA OUTBREAK IN TIRTOMARTO VILLAGE, CENTRAL JAVA. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 10(1), 40-47.
- Imas Masturah, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Julianti, R. N. (2018). Peran Guru Dalam Membina Perilaku Hidup Sehat Siswa Melalui Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Potensia Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi* , 76-82
- Kesehatan, K. (2015). Pedoman Akselerasi Pembinaan dan Pelaksana UKS.hal 1-2. Jakarta.
- Lestari, D. I. (2015). Hubungan kegiatan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMAN 4 Kota Jember. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ni Luh Eka Juliasuti, I. P. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku orangtua dalam perawatan kesehatan gigi anak melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah kerja puskesmas iii Denpasar Selatan. Universitas Dhyana Pura, 50.

- Prof. D. Soekidjo Notoatmodjo, S. (2010). PROMOSI KESEHATAN TEORI & APLIKASI. JAKARTA: PT.RINEKA CIPTA.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S. M. (2010). PROMOSI KESEHATAN TEORI & APLIKASI .
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S. M. (2010). PROMOSI KESEHATAN TEORI DAN APLIKASI. JAKARTA: PT RINEKA CIPTA.
- Rodiah. (2019). Gambaran penerapan usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas 2 di SMP Bina Graha Kota Bogor. Kota Bogor: Skripsi.
- Sareal, P. T. (2019). Hasil Penjarangan di Wilayah Kerja Puskesmas. Kota Bogor: Puskesmas Tanah Sareal.
- Sareal, P. T. (2020). Data Siswa Diwilayah Kerja Puskesmas Tanah Sareal.
- Siahaan, D. M. (2016, Oktober). Faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat oleh guru uks sekolah dasar di kecamatan banyumanik kota semarang. Diambil kembali dari jurnal kesehatan masyarakat (e-Journal), Volume 4, Nomor 5: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Syahrada, M. (2019). Peran puskesmas dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar/ sederajat Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember.
- Yulianti, W. (2015). Pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah pada Anak Sekolah Dasar di SDN Jabon 1 Mojoanyar Mojokerto. KTI D3 KEPERAWATAN.
- YUNIARSIYAH, R. (t.thn.). Pengelolaan pelaksanaan uks di smp negeri/mts negeri di kecamatan slawi kabupaten tegal. semarang: pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang.
- Zakia, s. A. (2018). Gambaran pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah dan Sarana Prasarana UKS terhadap Kualitas Pelayanan UKS pada tingkat Sekolah Dasar (SD) diwilayah kerja Kecamatan Tanah Sareal kota Bogor. Kota Bogor: Skripsi.
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (uks) di sd 1 bantul. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-7 UNY.
- Syira, Z. A., Arsyati, A. M., & Maryati, H. (Februari 2019). Gambaran pelaksanaan program trias uks dan sarana prasarana uks terhadap kualitas pelayanan uks pada tingkat sekolah dasar di wilayah kerja kecamatan tanah sareal kota bogor tahun 2018. Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2 No. 1
- Raisyifa. (September 2009 - Maret 2010, Vol. 4, No. 1). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan infeksi menular seksual pada pekerja seks komersial di lokalisasi teleju pekanbaru. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Aidid, M. K., & dkk. (April 2017). Pengaruh pemberian pola makanan sehat terhadap status gizi anak anak didik tk bunga asya. Jurnal Scientific Pinisi, Volume 3, No. 1 , 17-26.